



Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Ulfa Nita Dewi¹, Nadia Fathurrahmi Lawita¹, Dian Puji Puspitasari¹

¹ Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 150301091@student.umri.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh pengendalian persediaan barang internal, sistem informasi akuntansi persediaan dan profesionalisme auditor internal terhadap upaya pencegahan fraud dalam manajemen persediaan barang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di perusahaan CV. Jaya Mitra Abadi. CV. Jaya Mitra Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian alat-alat komputer yang menjual barang secara grosir ataupun eceran. Sampel penelitian ini sebanyak 42 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling. Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer yang dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan menyebar kuesioner kepada responden. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian persediaan barang internal, sistem informasi akuntansi persediaan dan profesionalisme auditor internal berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan persediaan dalam pengelolaan persediaan barang di perusahaan CV. Jaya Mitra Abadi.

Kata kunci: Barang; Data; Internal; Penelitian

Effect of Accounting System Control and Auditor Professionalism in Fraud Prevention Efforts in Inventory Management

Abstract

The purpose of this study was to test the effect of internal inventory control, inventory accounting information systems and internal auditor professionalism on fraud prevention efforts in inventory management. The population used in this study were employees who worked at CV. Jaya Mitra Abadi. CV. Jaya Mitra Abadi is a company engaged in the distribution of computer equipment that sells goods wholesale or retail. The sample of this study were 42 respondents. The sampling method used in this study is a non-probability sampling method. The data used in this study is primary data which was carried out using a survey method by distributing questionnaires to respondents. The data processing method used in this research is multiple linear regression method. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the variables of internal inventory control, inventory accounting information systems and internal auditor professionalism have an effect on efforts to prevent inventory fraud in inventory management at CV. Jaya Mitra Abadi.

Keywords: Goods; Data; Internal; Research

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Pendahuluan

Dalam suatu perusahaan, salah satu kecurangan yang sering terjadi yaitu kecurangan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva yang jumlahnya cukup besar dan merupakan faktor penting yang menentukan kelancaran operasi perusahaan. Persediaan sebagai salah satu unsur terpenting didalam perusahaan dagang harus membutuhkan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik. Persediaan menjadi sangat penting karena persediaan merupakan bagian yang paling material dari keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sambara, 2018).

Pengendalian internal merupakan faktor penting dalam pencegahan *fraud*. Pengendalian internal merupakan bagian dari sistem yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional sebuah perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan pada umumnya menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan sistem. Tujuan utama dari pengendalian internal persediaan adalah untuk memastikan bahwa persediaan dalam keadaan aman dan disajikan dalam laporan keuangan dengan benar dan akurat (Tamodia, 2013). Penelitian mengenai pengendalian internal juga sudah banyak dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015), menunjukkan hasil bahwa “di dalam sebuah perusahaan pengendalian internal sangat penting untuk menjaga aset perusahaan tersebut”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud* atas persediaan, (2) besar pengaruh pengendalian internal terhadap *fraud* atas persediaan adalah sebesar 13,7% (Aminus, 2018).

Faktor berikutnya yang tidak kalah penting adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Diana dan Setiawati (2011) “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan” (Listiana, 2017). Adapun peranan sistem informasi akuntansi persediaan pada sebuah perusahaan adalah bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan memperoleh informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dipakai untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Jadi, dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan yang diterapkan oleh perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan penentuan langkah-langkah yang akan ditempuh akan berjalan dengan lancar, cepat dan tepat.

Contoh kasus yang terkait dengan kecurangan persediaan yang terbukti berbeda jumlah fisik persediaan dengan jumlah persediaan di sistem informasi akuntansinya dapat dilihat dari kasus yang terjadi pada Kantor Pos Medan yang terungkap pada 17 Mei 2018. Seorang pegawai Kantor Pos Medan bernama Sri Hartati Susilawati (49) diduga terlibat dalam kasus dugaan korupsi materai senilai Rp 2,094 miliar. Di mana perbuatan terdakwa Sri yaitu telah menjual ribuan meterai 6.000 langsung kepada masyarakat dan tidak melakukan penyetoran uang hasil penjualan kepada kasir secara penuh. Terdakwa yang leluasa masuk ke ruangan penyimpanan benda Materai karena memiliki kunci yang diberikan. Lalu Sri menggunakan kardus dan amplop bekas materai Rp 6.000 yang telah terjual kemudian mengisinya kembali dengan kertas HVS yang dieratkan kembali dengan rapi dimasukkan kembali ke dalam kardus materai kemudian diikatkan dengan tali pengikat tanpa merusak segel. Ternyata dari materai Rp 3.000 sebanyak 153.400 lembar dan materai Rp 6.000 sebanyak 1.869.350 lembar. Jumlah fisik yang tersedia di dalam

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

gudang, ada kekurangan sebanyak 349.000 lembar. (diterbitkan di KOMPAS.COM – MEDAN, Selasa, 06 Mei 2019)

Selanjutnya ada faktor lain yang tidak kalah penting dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) yaitu profesionalitas auditor. Yang mana menurut Mimin Widaningsih dan Desy Nur Hakim (2015), “Profesionalisme merupakan suatu kredibilitas yang dimiliki auditor internal yang mana merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam pengawasan perusahaan. Dengan adanya sikap profesionalisme dari auditor internal, diharapkan dapat diambil langkah untuk mendeteksi juga mengantisipasi setiap tindakan penyimpangan yang mungkin bisa terjadi.

Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha dan persaingan dengan perusahaan lain, CV. Jaya Mitra Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian alat-alat komputer yang menjual barang secara grosir ataupun eceran. Pada CV. Jaya Mitra Abadi persediaan merupakan salah satu aset perusahaan. Sehingga, peranan dalam pengendalian internal persediaan sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan. Akan tetapi setelah dilakukan wawancara kepada beberapa pegawai, ditemukan beberapa permasalahan pada bagian persediaan, sistem informasi akuntansi, dan profesionalisme auditor internal, yaitu:

1. Barang-barang persediaan dikeluarkan dari gudang penyimpanan seolah-olah barang-barang tersebut akan dikirimkan ke pembeli namun ternyata barang-barang tersebut dijual sendiri oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan uangnya masuk ke kantong pribadi.
2. Adanya pengeluaran barang tanpa dokumen pendukung sehingga terjadi pencatatan yang salah pada sistem
3. Kepala gudang dan anggota gudang juga bisa mengakses sistem informasi akuntansi untuk mencetak dokumen pendukung
4. Adanya pemberian bonus dan besar gaji yang tidak adil terhadap karyawan yang bertanggung jawab terhadap mobilisasi persediaan, bonus hanya diberikan kepada kepala gudang namun apabila terjadi kehilangan barang maka anggota gudang juga wajib bertanggung jawab untuk melakukan penggantian barang diakhir bulan
5. Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih kurang memadai sehingga data perusahaan masih bisa dimanipulasi
6. Infrastruktur teknologi informasi seperti computer dan perangkat jaringan sistem informasi akuntansi sangat sering terjadi gangguan dan menyebabkan sistem error dan tidak mencatat dengan benar
7. Ditemukan salinan berkas pengiriman barang yang dicetak lebih dari satu kali
8. Adanya pengeluaran barang yang tidak sesuai persediaan.

Permasalahan yang umum terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan adalah terdapat kendala-kendala di dalam pembukuan perusahaan atau organisasi, seperti pembukuan stok fisik sering terjadi perbedaan dengan pencatatan stok di komputer (Puspita, 2018). Hal ini dapat terjadi karena pengendalian internal yang belum efektif seperti kepala gudang tidak mengecek kembali stok barang yang masuk, terjadi kesalahan kelebihan atau kekurangan pengiriman barang kepada pelanggan, dan terdapat kecurangan yang dilakukan saat pembelian barang ke pemasok oleh pekerja yang bertugas menjemput dan mengantarkan barang tersebut.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mufidah (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) dalam

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama” dan penelitian dari Pongsapan (2017) yang berjudul “Pengaruh Peranan Auditor Internal terhadap Pendekatan dan Pencegahan Fraud (Studi Kasus PT. Aneka Tambang, TBK”. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*Fraud*) pada PT Mitra Jambi Pratama (Mufidah, 2017). Hasil dari penelitian berikutnya yang dilakukan Pongsapan menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial peranan auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap pendekatan dan pencegahan *Fraud*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, Penulis menyadari pentingnya fungsi dari Pengendalian Internal Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam tubuh organisasi perusahaan sehingga penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai seberapa pentingkah peranan faktor-faktor diatas dalam mencegah dan mengungkapkan kecurangan (*fraud*) yang ada dalam suatu tubuh organisasi perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Lokasi Penelitian pada penelitian ini adalah di CV. Jaya Mitra Abadi, terletak di Jalan Tuanku Tambusai nomor 69-73. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Bungin, 2017). Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Jaya Mitra Abadi yang berjumlah 42 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah *Corrected Item Total Correlation*, yaitu dengan membandingkan nilai korelasi antara r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel, dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0.60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel (Ghozali, 2016).

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian dengan menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi K-S lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Sebaliknya jika terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan adalah uji glejser dimana uji ini dilakukan dengan cara meregresikan nilai mutlak residual terhadap seluruh variabel bebas. Apabila nilai *p-value* pada hasil uji t terdapat koefisien regresi kecil dari nilai 0,05 maka nilai residual terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan apabila nilai *p-value* pada hasil uji t terdapat koefisien regresi lebih besar dari nilai 0,05 maka nilai residual tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : variabel dependen upaya pencegahan kecurangan
a : konstanta persamaan regresi
b₁-b₃ : koefisien
e : Variabel Pengangguan (*error*)
X₁ : variabel independen pengendalian internal persediaan
X₂ : variabel independen sistem informasi akuntansi
X₃ : variabel independen profesionalisme auditor internal

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen, apakah memiliki pengaruh signifikansi atau tidak.

H₁-H₃ diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 5\%$

H₁-H₃ tidak dapat diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > \alpha = 5\%$

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minumum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pengendalian Internal Persediaan	40	28	55	43.15	6.204
Sistem Informasi Akuntansi	40	25	45	35.33	4.582
Profesionalisme Auditor Internal	40	20	40	31.13	4.983
Upaya Pencegahan Kecurangan (fraud)	40	40	70	56.13	6.098
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa n atau Variabel pengendalian internal persediaan mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 43.15 dengan standar deviasi atau akar pangkat dari mean sebesar 6.204 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasi bahwa hasil yang cukup baik.

Variabel system informasi akuntansi mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 35.33 dengan standar deviasi atau akar pangkat dari mean sebesar 4.582 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasi bahwa hasil yang cukup baik.

Variabel profesionalisme auditor internal mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 31.13 dengan standar deviasi atau akar pangkat dari mean sebesar 4.983 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasi bahwa hasil yang cukup baik.

Variabel Kinerja mempunyai nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 56.13 dengan standar deviasi atau akar pangkat dari mean sebesar 6.098 yang artinya bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasi bahwa hasil yang cukup baik.

2. Uji Validitas Data

Uji validitas data variabel 66 butir pernyataan dinyatakan valid dan bisa dimasukkan dalam uji reliabilitas, normalitas dan hipotesis. Hasil validitas dikatakan valid jika r hitung > r tabel (Ghozali, 2016). R tabel di dapat dari $df = N-2$, maka $df = 40-2 = 38$, pada r tabel di kolom 38 di dapat angka 0,3120 maka semua variabel dinyatakan valid.

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

3. Uji Reliabilitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pengendalian Internal Persediaan (X1)	0, 939	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0, 892	Reliabel
Profesionalisme Auditor Internal (X3)	0, 946	Reliabel
Upaya Pencegahan Kecurangan (Y)	0, 924	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa uji reliabilitas pada masing-masing variabel lebih besar dari pada 0,60 yang berarti bahwa semua variabel pada tabel diatas reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel 3 dapat dilihat uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12378008
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.475
Asymp. Sig. (2-tailed)		.978

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai 0,978 >0,05 yang artinya bahwa data pada tabel 4.3 menunjukkan distribusi normal.

- Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Tabel 4. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.error	Beta		
1	(Constant)	25.990	8.198	3.170	.303
	Akuntabilitas	.144	.289	.133	.499 .621
	Transparansi	-.002	.357	.001	-.006 .996
	Kompetensi	-.244	.264	.181	-.923 .363
	Sumber Daya				
	Manusia				
	Pengawasan	-.564	.345	.449	-.1.633 .111

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

- Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan matriks korelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Akuntabilitas	0,310	3.230
Transparansi	0,372	2.689
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,574	1.743
Pengawasan	0,292	3.421

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Pada tabel 5 terihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki VIF besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 10%. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat koreasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%. Sehingga kesimpulannya bahwa variabel independen terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	937 ^a	879	865	2.242

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Dari hasil perhitungan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,865. Hal ini berarti 86,5% kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) dan Pengawasan (X4) sedangkan sisanya yaitu 13,5% (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. error	Beta		Tolerance	VIF		
(Constant)	10.71 6	2.951		3.63 1	.00 1			
Pengendalian Internal Persediaan	.252	.104	.256	2.42 2	.02 1	.310	3.23 0	
1 Sistem Informasi Akuntansi	.448	.128	.337	3.48 9	.00 1	.372	2.68 9	

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Profesionalism e Auditor Internal (Constant)	.204	.095	.167	2.14	.03	.574	1.74
	7	9					3
	1	1					

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y: 10.716 + 0,252 + 0,448 + 0,204$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 10.716, artinya adalah apabila X1 (Pengendalian Internal Persediaan), X2 (Sistem Informasi Akuntansi) dan X3 (Profesionalisme Auditor Internal) nol (0), maka Y (Upaya Pencegahan Kecurangan) bernilai 10.716.
 2. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal persediaan (X1) sebesar 0,252 artinya bahwa setiap peningkatan terhadap variabel pengendalian internal persediaan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada upaya pencegahan kecurangan sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lain tetap.
 3. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) sebesar 0,448 artinya bahwa setiap peningkatan terhadap variabel sistem informasi akuntansi sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan upaya pencegahan kecurangan pada sebesar 0,448 dengan asumsi variabel lain tetap.
 4. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0,204 artinya bahwa setiap peningkatan terhadap variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada upaya pencegahan kecurangan sebesar 0,204 dengan asumsi variabel lain tetap.
7. Uji Hipotesis
- Pengaruh Pengendalian Internal Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan

Tabel 8. Hipotesis Variabel Pengendalian Internal Akuntansi

Hipotesis	t hitung	t tabel	Signifikan	Alpha (a)	Keterangan
H1	2.422	2,030	0,021	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan data olahan diatas diketahui $t_{hitung} = 2.422$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Ini berarti variabel pengendalian internal akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kesimpulannya **H_a diterima**.

- Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan

Tabel 9. Hipotesis Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis	t hitung	t tabel	Signifikan	Alpha (a)	Keterangan
H2	3.489	2,030	0,001	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

Berdasarkan data olahan diatas diketahui $t_{hitung} = 3,489$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Ini berarti variabel transparansi terhadap kualitas laporan keuangan, kesimpulannya **H_a diterima**.

- Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan

Tabel 10. Hipotesis Variabel Profesionalisme Auditor Internal

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikan	Alpha	Keterangan
H3	2,147	2,030	0,039	0,05	Diterima

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan data olahan diatas diketahui $t_{hitung} = 2,147$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$. Ini berarti variabel kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, kesimpulannya **H_a diterima**.

Pembahasan

Pengendalian internal merupakan suatu proses dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, pencurian dan untuk menyediakan informasi akuntansi yang akurat dan memadai, serta memastikan dipatuhi kebijakan manajemen dan ketentuan hukum oleh semua karyawan di dalam perusahaan (Aminus, 2018). Tujuan dari pengendalian internal adalah menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan serta menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan (Shidqi, 2017).

Semakin tinggi pengendalian internal di CV Jaya Mitra Abadi Pekanbaru, maka semakin tinggi upaya pencegahan kecurangan. Hal ini juga sejalan dengan teori *Fraud triangle* bahwa kecurangan dapat terjadi jika ada kelonggaran di dalam pengendalian internal suatu institusi. AICPA menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (Eka, 2015). Agar sistem pengendalian internal dapat berfungsi dengan baik maka diperlukan elemen pengendalian internal. Untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, wajib dilakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dengan menerapkan elemen-elemen pengendalian internal. Pengendalian Internal merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen secara terus menerus untuk memberikan keyakinan yang memadai akan tercapainya tujuan dan sasaran organisasi dan menghindarkan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal organisasi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data yang menjadi informasi, keuangan maupun non keuangan, yang berguna bagi entitas terutama dalam proses pengambilan keputusan (Regita, 2013). Adanya sistem informasi akuntansi maka diharapkan informasi yang dihasilkan terstruktur yaitu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga perusahaan menjadi

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan

lebih mudah dalam melakukan proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja yang efektif antar periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan yang salah satunya adalah pendapatan (Sudirman, 2016).

Pemanfaatan teknologi informasi termasuk sistem informasi akuntansi yang ada di dalam sebuah perusahaan sangat mendukung dalam upaya pencegahan kecurangan. Dengan adanya sistem informasi, siapa saja dapat memantau pergerakan dan transaksi yang ada di dalam sutau perusahaan. Dalam kaitannya dengan teori *fraud triangle*, dengan adanya sistem informasi akuntansi, dapat meminimalisir *chance* dalam melakukan penyengajaan kelalaian akuntansi.

Audit internal merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pegawai perusahaan itu sendiri yang sudah terlatih untuk membantu mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan tata kelola perusahaan dengan memberi rekomendasi untuk perbaikan atas penemuan yang tidak wajar terhadap laporan keuangan dan tidak sesuai dengan prosedur perusahaan (Arif dan Putra, 2016). Auditor internal dituntut untuk memiliki kualitas dan mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Dengan demikian, bagian audit internal harus diisi oleh auditor yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan kecakapan ilmu yang diperlukan dalam melakukan audit yang akurat (Syahputra, 2019).

Fungsi audit internal adalah sebagai mata dan telinga manajemen, karena manajemen butuh kepastian bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak akan dilaksanakan secara menyimpang (Syahputra, 2019). Dengan adanya profesionalisme dari auditor internal, mereka dapat dengan profesional memeriksa, menilai, mengawasi dan membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini juga sejalan dengan dengan teori *fraud triangle*, dengan adanya profesionalisme auditor profesional, dapat meminimalisir adanya kecurangan, karena karyawan bersikap hati-hati akan adanya audit yang dilakukan oleh auditor internal.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan isu-isu yang terjadi di media dan di beberapa perusahaan. Berdasarkan penelitian tentang pengaruh Pengendalian Internal Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Upaya Pencegahan kecurangan akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal persediaan memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan di CV Jaya Mitra Abadi Pekanbaru. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 2.422$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$, maka variabel pengendalian internal persediaan berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan di CV Jaya Mitra Abadi Pekanbaru. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 3.489$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan.
3. Profesionalisme auditor internal memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan di CV Jaya Mitra Abadi Pekanbaru.. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 2.147$, $t_{tabel} = 2,030$ dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, maka profesionalisme auditor internal memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan
Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhamadiyah Riau yang telah memberikan dukungan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan terimakasih yang sangat besar kepada Dewan Redaksi Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso yang telah menerbitkan artikel ini.

Daftar Pustaka

- A, E. P. (2015). Pengaruh Kompenasi Terhadap Fraud Dengan Kepuasaan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BMT di Wonosari). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Adinda, Y. M. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Adri, A. (2017). Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, Vol. 3 No.2 1-69.
- Adrianto, E. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P).
- Aminus, R. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Fraud Atas Persediaan Pada PT. Caturadiluhur Sentosa Palembang. *Jurnal Akuntan Ika*, Vol. 4, No. 1. 49-60.
- Amrizal. (2004). Pencegahan Dan Pendektsian Kecurangan Oleh Internal Auditor. *Jurnal prepared by Amz*, 1-17.
- Arif, L. F. (2019). Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat - Obatan Pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar. *Skripsi Sekolah tinggi Ekonomi Kesuma Negara*.
- Arsito, M. U. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Intern Bidang Akuntansi dan Pengembangan Mutu Karyawan terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi di Universitas Bengkulu. *Skripsi Universitas Bengkulu*.
- Barus, E. L. (2017). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (PERSERO) Kuala Tanjung. *Skripsi Universits Medan Area*.
- Binsasi, K. d. (2019). Investor AISA: Kasus AISA adalah skandal dalam pasar modal Indonesia.
- Damayanti, D. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating.
- Efendi, A. &. (n.d.). Audit Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT Adidaya Era Manunggal di Kota Palembang. *Jurnal STIE MDP*, 1-8.
- Fauzi, E. (2012). Prospek Efektifitas Strategi Anti Fraud Bank Indonesia (2011) Sebagai Bentuk Pencegah Kejahatan Perbankan. *Skripsi Universitas Indonesia*.

- Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan**
- Fazini, H. N. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi Studi pada PT Pegadaian (Persero) di Kota Banda Aceh
- Iqbal, M. (2010). Pengaruh Tindakan Pencegahan, Pendektsian, dan Audit Investigatif terhadap Upaya Meminimalisasi Kecurangan dalam Keuangan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Latifah, I. &. (2007). Faktor Keprilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal ASPP-13*, 1- 30.
- Lakoy, P. &. (2018). Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Pada Studi Kasus: PT. Samsung Electronics Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi Mandado*, 1-15.
- Listiana, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri).
- Lubis, P. S. (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem Pengendalian internal terhadap kualitas laporan Keuangan pada pd. Pasar kota medan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*.
- Mufidah. (2017). Pengaruh Pengendalian Intenal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT. Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batangahari Jambi*, Vol. 17 No. 3 Hal. 103-119.
- Pongsapan, H. (2017). Pengaruh Peranan Auditor Internal terhadap Pendektsian dan Pencegahan Fraud (Studi Kasus PT. Tambang, Tbk). *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Purwitasari, A. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi dalam Pencegahan Fraud Pengadaan Barang. *Skripsi Widyatama*.
- Puspita, B. &. (2018). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT Sriwijaya Baja Sakti. *Jurnal STIE Multi Data Palembang*.
- Valiana, E. L. (2017). Pengaruh Penerapan Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Skripsi Universitas Widyatama*.
- Rajagukguk, T. S. (2017). Pengaruh Internal Audit dan Pencegahan Fraud terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal & Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 1. 8-21.
- Regita, E. (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal atas Produksi: Studi Kasus pada PT Kapsulindo Nusantara. 1-16.
- Sambara, T. A. (2018). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ).
- Shidqi, Z. a. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud di Instansi Pemerintahan. *Skripsi Universitas Hassanuddin*.
- Silitonga, M. Penerapan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Beserta Analisis Sensitivitasnya (Studi Kasus: PT. Kilang Kecap Angsa Medan). *Skripsi Universitas Sumatra Utara*.
- Soeharmoro. (2012). Peranan Internal Auditor Dalam Pendektsian Dan Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 3. 7-10.

- Pengaruh Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan**
- Sofia, I. P. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraudelent Financial Reporting. *Proceedings*, 28-39.
- Sudirman, M. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Bintang Manunggal Abadi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarsah, D. N. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan (Survey Pada Dua Bumn Di Kota Bandung). *Skripsi Universitas Widyatama*.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, N. (2019). Analisis Fraud Triangle dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Suprihati. (2014). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen. *Jurnal Paradigma*, Vol. 1. No. 01. 93-112
- Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3.
- Tiro, A. A. (2014). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Pemerintah kota Palopo. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.
- Triyana, A. (2015). Kasus: Persediaan Fiktif. *Jurnal SCRIBD*.
- Utami, W. T. (2012). Analisis Pengendalian Bahan Baku pada PT XYZ, Jakarta (Studi Kasus pada Painting Plastik Part Honda OEM).
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Kuantitatif. 1-16.
- Wulandari, D. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Strategi Pengembangan Agroindustri Pakan sapi (Studi Kasus pada CV Satriya Feed Lampung di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi Universitas Lampung*.
- Yuniarifah, U. N. (2012). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Kebon Agung Malang.